

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara, seperangkat cara, teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap.<sup>1</sup> Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bisa terlepas dari penerapan strategi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran tersebut merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Diharapkan penyampaian materi pelajaran tersebut, dapat diserap dan dipahami oleh siswa, karena hal ini berdampak terhadap tujuan yang hendak dicapai proses pembelajaran. Tujuan proses pembelajaran tersebut adalah tercapainya hasil belajar yang diinginkan atau di atas standar minimum.

Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru maupun siswa pada proses pembelajaran. Bagi guru, strategi pembelajaran ini dijadikan sebagai pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat memahami isi pembelajaran, karena setiap strategi pembelajaran

---

<sup>1</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008, hlm. 267-268

dirancang untuk mempermudah proses pembelajaran. Diharapkan strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Seorang guru disadari atau tidak, harus memilih strategi tertentu agar pelaksanaan proses pembelajaran di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Tidak ada seorang guru yang tidak mengharapkan demikian, karena setiap individu guru masih mempunyai nurani yang peka terhadap anak didiknya. Tidak ada guru yang menginginkan kondisi proses pembelajaran yang kacau dengan hasil belajar yang jelek, sehingga setiap guru pasti akan mempersiapkan strategi pembelajaran yang matang dan tepat, agar hasil belajar siswa terus meningkat dengan baik.

Agar kegiatan belajar dan pembelajaran berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan pelajaran yaitu hasil belajar siswa, Sudjana menjelaskan hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran harus nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh (*komprehensif*) yang terdiri atas unsur kognitif, afektif, dan psikomotor secara terpadu pada diri siswa, ataukah hasil belajar yang bersifat tunggal (*single facts*) dan terlepas satu sama lain, sehingga tidak membentuk satu integritas pribadi.<sup>2</sup>

Di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 017 Pulau Kumpai Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi guru telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

---

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algesindo, 2009, hlm.

2. Menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran
3. Guru selalu memberikan umpan balik kepada siswa saat proses pembelajaran dengan cara selalu bertanya kepada siswa.
4. Guru telah mengevaluasi belajar siswa.

Setelah dilakukan tes hasil belajar diketahui dari 22 orang siswa hanya 10 (45,45%) siswa yang mencapai hasil belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di, yaitu 65. Gejala-gejala yang terlihat dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Siswa yang mencapai KKM hanya 10 orang siswa atau 45,45%.
2. Ketika dilakukan ulangan terdapat 12 orang siswa atau 54,55% yang tidak dapat menjawab soal dengan benar.
3. Siswa yang remedial setelah ujian mencapai 54,55% dari 22 orang siswa, yaitu sebanyak 12 orang siswa.
4. Dari 22 orang siswa, terdapat 8 orang siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, baik pekerjaan di kelas maupun pekerjaan rumah.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains tergolong rendah. Hal ini dimungkinkan terjadi karena cara mengajar guru yang belum mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inofatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Perlu pembelajaran yang mengusung sifat aktif, inofatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan guna mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe kartu-kartu pertanyaan.

Strategi pembelajaran aktif tipe kartu-kartu pertanyaan memiliki keunggulan berupa guru dapat menciptakan siswa aktif mengajukan pertanyaan, sehingga terjadinya pembentukan generasi kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya, yaitu mencapai hasil belajar yang baik.<sup>3</sup>

Di antara keunggulan dari strategi pembelajaran aktif tipe kartu-kartu pertanyaan yaitu :

1. Pembentukan generasi kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa.
2. Mendorong siswa mengajukan pertanyaan
3. Menciptakan kerja sama siswa dalam kelompok
4. Salah satu cara kreatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Berdasarkan keunggulan Strategi pembelajaran aktif tipe kartu-kartu pertanyaan di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul ” **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Kartu-Kartu Pertanyaan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains Materi Struktur Tumbuhan dengan Fungsinya Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 017 Pulau Kumpai Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**”.

## **B. Defenisi Istilah**

---

<sup>3</sup> Mel Silbermen, *101 Cara Pelatihan & Pembelajaran Aktif*, Jakarta: PT. Indeks, 2010, hlm. 155

<sup>4</sup> *Ibid.*

1. Strategi pembelajaran aktif tipe kartu-kartu pertanyaan adalah cara yang tidak menakutkan untuk mendorong pengajuan pertanyaan di antara para peserta didik. Cara ini menggunakan teknik kartu respons. Anda dapat menggunakan cara ini di awal, pertengah, atau di akhir sesi pelatihan yang mencakup topik tertentu.<sup>5</sup>
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.<sup>6</sup> Sedangkan hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe kartu-kartu pertanyaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains materi struktur tumbuhan dengan fungsinya kelas IV Sekolah Dasar Negeri 017 Pulau Kumpai Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains materi struktur tumbuhan dengan fungsinya melalui penerapan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Tulus Tu'u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004, hlm. 75

strategi pembelajaran aktif tipe kartu-kartu pertanyaan kelas IV Sekolah Dasar Negeri 017 Pulau Kumpai Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

## **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains kelas IV Sekolah Dasar Negeri 017 Pulau Kumpai Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Negeri 017 Pulau Kumpai Pangean Kecamatan Pangean

Kabupaten Kuantan Singingi dari segi penggunaan strategi pembelajaran yang tepat.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- 2) Menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan peneliti tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.